

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit yang ada kaitannya dengan perilaku hidup sehat dimana banyak penderita diabetes melitus yang tidak menerapkan pola hidup sehat secara mandiri. Sehingga hal itu dapat dihubungkan dengan berbagai dampak dari perilaku hidup yang tidak sehat oleh penderita diabetes melitus yaitu tidak terkontrolnya kadar gula darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self empowerment* dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. Desain penelitian ini menggunakan analisis *cross sectional* dengan pendekatan observasional. Populasi dalam penelitian ini pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Padamukti berjumlah 45 pasien. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data melalui pengisian kuesioner DES (*Diabetes Empowerment Scale*) dan alat glukometer *Easy Touch*. Penelitian ini menggunakan uji korelasi non-parametrik *spearman rank*. Berdasarkan hasil analisis univariat bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat *self empowerment* yang kurang terdapat 28 (62,2%). Sebagian besar responden mempunyai kadar gula darah kategori tidak terkontrol terdapat 30 (66,7%). Hasil uji *spearman rank* diketahui bahwa nilai signifikansi (p-value) 0,00. Nilai p-value lebih kecil dari 0,05 maka keputusan uji H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara *self empowerment* dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. Berdasarkan nilai koefisien korelasi *spearman rank* sebesar 0,913 menunjukkan korelasi positif dan sangat kuat karena berada diantara rentang 0,80-1,00. Penelitian ini disimpulkan bahwa jika pasien menerapkan *self empowerment* dengan baik maka kadar gula darah pasien akan terkontrol. Instansi pelayanan kesehatan harus lebih sering memberikan *health education* terkait dengan *self empowerment* pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci : diabetes melitus tipe 2, kadar gula darah, *self empowerment*,

ABSTRACT.

Diabetes mellitus is a disease that is related to healthy lifestyle behavior where many diabetes mellitus sufferers do not implement a healthy lifestyle independently. So this can be related to various impacts of unhealthy living behavior by diabetes mellitus sufferers, namely uncontrolled blood sugar levels. This study aims to determine the relationship between self-empowerment and blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus. This research design uses cross-sectional analysis with an observational approach. The population in this study was 45 patients with type 2 diabetes mellitus at the Padamukti Community Health Center. Sampling in this research used total sampling. Data was collected through filling out the DES (Diabetes Empowerment Scale) questionnaire and the Easy Touch glucometer. This research uses the non-parametric Spearman rank correlation test. Based on the results of univariate analysis, the majority of respondents had a low level of self-empowerment, 28 (62.2%). Most of the respondents had blood sugar levels in the uncontrolled category, 30 (66.7%). The results of the Spearman rank test show that the significance value (p-value) is 0.00. The p-value is smaller than 0.05, so the H_0 test decision is rejected, which means there is a relationship between self-empowerment and blood sugar levels in type 2 diabetes mellitus patients. Based on the Spearman rank correlation coefficient value of 0.913, it shows a positive and very strong correlation because it is between the range 0.80-1.00. This research concluded that if the patient implements self-empowerment well, the patient's blood sugar levels will be controlled. Health service agencies must provide health education related to self-empowerment to patients with type 2 diabetes mellitus more often.

Keywords: type 2 diabetes mellitus, blood sugar levels, self empowerment